

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS)  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MALANGAN UNTUK MENGUKUR  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD PADA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
TRI WAHYUDI  
NIM. 21862061030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMATMALANG**

**JULI 2025**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS)  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MALANGAN UNTUK MENGUKUR  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD PADA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk memenuhi  
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar**

**OLEH:**

**Tri Wahyudi**

**NIM. 21862061030**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JULI 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS)  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MALANGAN UNTUK MENGUKUR  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD PADA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

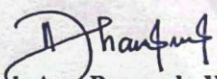
**Tri Wahyudi**

**NIM. 21862061030**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Malang, 22 Juli 2025**

**Dosen Pembimbing**

  
**(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)**  
**NIDN. 0721069102**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JULI 2025**

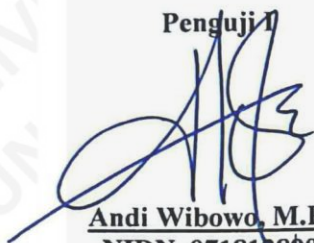
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Penguji I



Andi Wibowo, M.Pd.  
NIDN. 0718128902

Penguji II



Wuli Oktiningrum, M.Pd.  
NIDN. 0730108803

Ketua Penguji



Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd.  
NIDN. 0721069102

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Dr. Hamdi Rasyid, M. Pd  
NIDN. 0721068801

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyudi

NIM : 21862061030

Progran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Juli 2025

Peneliti,



Tri Wahyudi  
NIM. 21862061030

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karna atas limpahan segala kenikmatan, rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya serta berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengembangan soal *higher order thinking skill* (HOTS) berbasis kearifan lokal malangan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ” tak lupa kita panjatkan puja dan puji syukur kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membawa kita dari zaman jalliah menuju zaman yang terang benerang yaitu islamiyah. Hasil skripsi ini diharapkan akan mampu memberikan masukan dalam upaya pembelajaran.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE.,M.Si.,Ph.D selaku Rektor UNIRA Malang yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dan kemudahan administrasi dalam melaksanakan penelitian.
3. Dr. Diana Kusuma Ningrum, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang atas ijin yang diberikan dalam melaksanakan penelitian.
4. Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ester Dwi Rahayu S.Pd selaku Kepala SDN 1 Permanu yang telah memberikan dukungan dan ijin praktek mengajar.
6. Dwi Novita sari S.Pd selaku Guru Kelas V SDN 1 Permanu dan juga selaku supervisor/responden yang telah membimbing dalam pelaksanaan penelitian.
7. Segenap Dewan Guru SDN 1 Permanu yang telah membantu.
8. Semua siswa kelas V SDN 1 Permanu.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan semester VIII Prodi PGSD

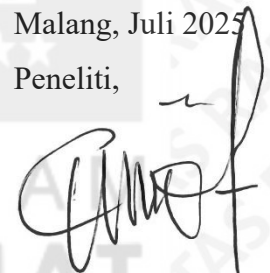
Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang sesuai dengan budi baik yang di berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, Juli 2023

Peneliti,



Tri Wahyudi

NIM. 21862061030

## ABSTRAK

Tri,Wahyudi.2025.“*Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Berbasis Kearifan Lokal Malang Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.*”Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd

Kata Kunci : Keterampilan Berpikir Kritis, Soal *HOTS*, Kearifan Lokal Malang, Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang merasa sulit untuk memahami materi dan selain itu siswa juga sangat jarang dalam mengerjakan soal soal yang berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen soal Bahasa Indonesia HOTS berbasis kearifan lokal Malang yang valid, praktis, dan reliabel untuk mengukur keterampilan berpikir kritis Siswa kelas V. Penggunaan kearifan lokal Malang, seperti candi jago, candi kidal, museum panji, kopi dampit, dan bantengan. Dengan demikian diharapkan soal yang dikembangkan mampu menjadi media asesmen yang lebih kontekstual dan bermakna.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Tessmer yang meliputi tahap *preliminary, self-evaluation, prototyping (expert review, one-to-one, small group)*, dan *field test*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes terhadap siswa kelas V di SDN 1 Permanu. Produk yang dikembangkan berupa 11 butir soal uraian yang dirancang untuk mengukur enam indikator keterampilan berpikir kritis menurut Facione, yakni interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri.

Hasil analisis ahli (*expert*) menunjukkan bahwa instrumen soal yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan dengan total rata- rata persentase 91,14% dengan kategori sangat layak. Hasil validitas butir soal memiliki interval nilai dari 0,484, hingga 0,744 yang menunjukkan bahwa butir soal dalam kategori valid. Reliabilitas soal berdasarkan uji empiris menunjukkan koefisien sebesar 0,843 yang berarti sangat reliabel. Jumlah siswa yang berada pada kategori sangat baik mencapai persentase 30%. Jumlah siswa yang berada pada kategori baik mencapai persentase 10%. Jumlah siswa yang berada pada kategori cukup mencapai persentase 50%. Jumlah siswa yang berada pada kategori kurang baik mencapai persentase 10%. Dengan demikian, soal Bahasa Indonesia HOTS berbasis kearifan lokal Malang efektif digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar.

## ABSTRACT

Tri, Wahyudi.2025. "Development of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Questions Based on Malang Local Wisdom to Measure Critical Thinking Skills of 5 th Grade Students Elementary School in Indonesian Language Subjects. "Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University Keapanjen Malang. Advisor: Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd.

Keywords : Critical Thinking Skills, HOTS Questions, Local Wisdom of Malang Bahasa Indonesia

This research is motivated by students who find it difficult to understand the material besides that students also are very rare in working on questions based on Higher Order Thinking Skills (HOTS). This research aims to develop a valid, practical, and reliable instrument of HOTS Indonesian questions based on local wisdom of Malang to measure critical thinking skills of 5 th grade students. The use of local wisdom of Malang, such as candi jago, candi kidal, panji museum, dampit coffee, and bantengan. Thus, it is hoped that the questions developed will be able to become a more contextual and meaningful assessment media.

This research is a development research with a qualitative approach. The research design used is the Research and Development (R&D) method with the Tessmer development model which includes preliminary, self-evaluation, prototyping (expert review, one-to-one, small group), and field test stages. Data were obtained through observations, interviews, and test of 5 th grade students at SDN 1 Permanu. The product developed was in the form of 11 description questions designed to measure six indicators of critical thinking skills according to Facione, namely interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation, and self-regulation.

The results of expert analysis show that the question instrument developed has a feasibility level with a total average percentage of 91.14% with a very feasible category. The results of the validity of the items have an interval value of 0.484, to 0.744 which indicates that the items are in the valid category. Reliability of questions based on empirical tests showed a coefficient of 0.843 which means very reliable. The number of students in the excellent category reached a percentage of 30%. The number of students in the good category reached a percentage of 10%. The number of students in the fair category reached a percentage of 50%. The number of students in the poor category reached a percentage of 10%. Thus, HOTS Indonesian questions based on local wisdom in Malang are effectively used to measure critical thinking skills of elementary school students.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Pengembangan.....	4
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	5
G. Manfaat Pengembangan .....	5
H. Definisi Oprasional .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Penelitian Terkait.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Model Pengembangan .....	24
B. Prosedur Pengembangan .....	24
C. Gambaran produk yang akan dikembangkan.....	28
D. Rancangan Uji Coba Produk.....	29
E. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....	39
A. Studi Pendahuluan.....	39
B. Hasil Uji Coba Produk.....	47
C. Revisi Produk.....	52
D. Kajian Produk Akhir .....	53
E. Keterbatasan Penelitian .....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Keterampilan Berpikir Kritis .....	10
Tabel 2. 2 Penelitian Relevan .....	21
Tabel 3. 1 Kategori Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa .....	31
Tabel 3. 2 Kategori Tingkat Kelayakan Instrumen .....	33
Tabel 3. 3 Kriteria Reliabilitas Soal .....	35
Tabel 3. 4 Kategori Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal .....	36
Tabel 3. 5 Kategori Interpretasi Daya Beda .....	37
Tabel 4. 1 Indikator keterampilan berpikir kritis soal HOTS .....	42
Tabel 4. 2 Nama-nama Validator .....	44
Tabel 4. 3 Penilai Validator dan saran .....	45
Tabel 4. 5 Hasil Soal HOTS .....	47
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Instrumen .....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Daya pembeda Soal .....	51
Tabel 4. 10 Komentar Subjek Penelitian .....	52



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Candi Kidal .....	13
Gambar 2. 2 Candi Jago.....	14
Gambar 2. 3 Museum Panji.....	15
Gambar 2. 4 Kopi Dampit.....	16
Gambar 2. 5 Gunung Kawi .....	18
Gambar 2. 6 Bantengan.....	19
Gambar 2. 7 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 3. 1 Proses Penelitian .....	24
Gambar 3. 2 Rancangan produk.....	28
Gambar 4. 1 Grafik Keterampilan Berpikir Kritis. ....	57
Gambar 4. 2 Grafik Penilaian Soal Sesuai Indikator. ....	57
Gambar 4. 3 Grafik Persentase Keterampilan Berpikir Kritis. ....	59

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	68
Lampiran 2 Surat Pemberian Izin Penelitian .....	68
Lampiran 3 Lembar Pertanyaan Observasi dan Wawancara Guru .....	70
Lampiran 4 Lembar Pertanyaan Observasi dan Wawancara Siswa .....	71
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi dan Wawancara Guru.....	72
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi dan Wawancara Siswa .....	73
Lampiran 7 Materi Bahasa Indonesia .....	75
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal .....	76
Lampiran 9 Soal Penelitian.....	81
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal .....	97
Lampiran 11 Rubrik Penilaian Soal HOTS Berbasis Kearifan Lokal Malangan .....	103
Lampiran 12 Lembar Validasi Expert .....	106
Lampiran 13 Lembar Komentar tahap <i>one-to-one</i> .....	110
Lampiran 13 Lembar Komentar tahap <i>filed test</i> .....	110
Lampiran 14 Lembar Komentar Kelompok Kecil .....	111
Lampiran 15 Hasil Validasi Expert .....	112
Lampiran 16 Lembar Tes Siswa.....	118
Lampiran 17 Data Hasil Tes Soal HOTS .....	134
Lampiran 18 Hasil Validitas Butir Soal .....	135
Lampiran 19 Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	136
Lampiran 20 Hasil Uji Coba Kesukaran Soal.....	137
Lampiran 21 Hasil Uji Daya Beda Soal.....	138
Lampiran 22 Foto One-to-one .....	139
Lampiran 23 Foto Small-groub.....	140
Lampiran 24 Foto Field Test.....	141
Lampiran 25 Riwayat Hidup.....	142

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era globalisasi saat ini menuntut siswa untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) agar mampu bersaing di dunia yang semakin kompleks dan dinamis. HOTS merupakan kemampuan berpikir yang meliputi analisis, evaluasi, dan kreasi, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Brookhart, 2010). Salah satu keterampilan yang menjadi fokus dalam HOTS adalah keterampilan berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen, serta membuat keputusan yang logis dan rasional (Ennis, 2011). Keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, di mana individu diharapkan mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif (Facione, 2015).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan hasil survei tahun 2022 oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) menunjukkan peringkat Indonesia yang berada di urutan 68 dari 81 negara (Alam, 2023). Hasil PISA 2022 dapat dikategorikan termasuk yang terendah dalam keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir pemecahan masalah, kritis, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) (Alam, 2023). Dengan demikian, berdasarkan hasil dari PISA tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia sangat krisis dalam berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah masih cenderung berorientasi pada hafalan dan belum sepenuhnya mendorong pengembangan HOTS. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya soal-soal yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam proses pembelajaran (Zubaidah, 2016).

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara awal penulis di SDN 1 Permanu pada hari jum'at 22 Maret 2024 menunjukkan guru menggunakan metode standar ceramah dan tugas selama proses pembelajaran. Selama proses penjelasan, ditemukan bahwa sejumlah besar siswa terus mengabaikan penjelasan guru. Siswa merasa sulit untuk memahami materi dan ditambah lagi bawah siswa sangat jarang dalam mengerjakan soal soal yang berbasis HOTS sehingga pada proses wawancara dengan beberapa siswa mereka sangat kesulitan jika di hadapkan dengan soal HOTS.

Akan tetapi, pengembangan soal HOTS yang relevan dengan konteks kearifan lokal menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Soal-soal yang dikembangkan seringkali bersifat generik dan kurang memperhatikan kearifan lokal, sehingga siswa kurang mampu mengaitkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan kehidupan sehari-hari mereka (Suryawati & Osman, 2018). Padahal, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan relevansi materi, memperkuat identitas budaya, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sekitar (Sartini, 2004). Kearifan lokal Malang, misalnya, memiliki potensi besar untuk dijadikan sumber inspirasi dalam pengembangan soal HOTS yang kontekstual dan bermakna bagi siswa di wilayah Malang.

Pengembangan soal HOTS berbasis kearifan lokal Malang diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekaligus melestarikan budaya lokal. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai, tradisi, dan pengetahuan lokal, siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan ini sejalan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan penguatan profil pelajar Pancasila (Kemendikbud, 2022).

Namun demikian, pengembangan soal HOTS berbasis kearifan lokal masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan referensi, kurangnya pelatihan bagi guru, serta minimnya penelitian yang mengkaji efektivitas model soal tersebut dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan guna memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas dan berakar pada budaya lokal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan alternatif solusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan instrumen penilaian yang inovatif dan kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "pengembangan soal *higher order thinking skill* (HOTS) berbasis kearifan lokal malangan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN 1 Permanu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia" yang merupakan langkah strategis untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa sekaligus memperkuat identitas budaya di tengah arus globalisasi. Penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam industri yang membutuhkan sumber daya manusia yang kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal HOTS berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan siswa.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap soal HOTS yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan pada saat pengerjaan.
3. Belum terealisikannya soal-soal bahasa Indonesia HOTS terutama soal HOTS yang berbasis kearifan lokal Malang.

### C. Batasan masalah

Dalam melakukan penelitian, peneliti membatasi hal-hal yang perlu diidentifikasi. Penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar. Hal-hal yang diteliti meliputi:

1. Pengembangan soal HOTS berbasis kearifan lokal Malang di sekolah dasar untuk mengukur keterampilan berpikir kritis di mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 1 Permanu.
2. Kompetensi dasar yang digunakan untuk mengembangkan soal HOTS mengindikasikan level kognitif tinggi C4 sampai dengan C6.
3. Pengembangan soal digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis Bahasa Indonesia siswa kelas V SD.
4. Untuk memvalidasi produk yang dikembangkan maka dilakukanlah uji ahli, yang meliputi: uji desain evaluasi pembelajaran, uji bahasa, dan uji materi.
5. Uji lapangan untuk melihat soal HOTS yang baik digunakan dalam penilaian, dilakukan uji lapangan dengan mengimplementasikan produk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Permanu tahun ajaran 2024/2025 kelas V

### D. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apakah soal HOTS berbasis kearifan lokal tervalidasi dan kelayakannya dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Permanu
2. Untuk mengetahui hasil pengukuran keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal HOTS berbasis kearifan lokal Malang.

### **E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Dalam penelitian ini, spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan yang dihasilkan berupa kartu soal dalam bentuk butir soal (*HOTS*) Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Malang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar.
2. Soal yang disajikan berbasis kearifan lokal Malang (candi jago, candi kidal, museum panji, kopi dampit, gunung kawi, dan bantengan) untuk kelas V Sekolah Dasar.
3. Soal yang telah dikembangkan merupakan soal uraian yang berjumlah 11 butir dan sudah tervalidasi kelayakanya, serta sudah diketahui kualitas butir soalnya.

### **F. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas dan kelayakan soal *HOTS* berbasis kearifan lokal dalam mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 1 Permanu ?
2. Bagaimana hasil pengukuran keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal *HOTS* berbasis kearifan lokal Malang ?

### **G. Manfaat Pengembangan**

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat baik itu manfaat praktis maupun manfaat teoritis.

1. Manfaat praktis
  - a) Bagi peneliti
    - 1) Peneliti dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti.

- 2) Menjadi pengalaman peneliti dalam mengembangkan soal HOTS berbasis kearifan lokal malang.
- b) Bagi siswa
    - 1) Menambah wawasan bagi siswa.
    - 2) Menjadikan siswa memiliki keterampilan berpikir kritis.
    - 3) Dapat mengerjakan soal HOTS yang berbasis kearifan lokal malang.
    - 4) Menjadikan siswa lebih mengenal kearifan lokal malang.
  - c) Bagi guru
    - 1) Dapat menambah wawasan baru bagi guru.
    - 2) Dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa
    - 3) Guru mampu memberikan pembelajaran yang bukan hanya berbentuk hafalan tetapi juga pemahaman konsep.
    - 4) Guru mampu menerapkan pengetahuan mengenai HOTS.
  - d) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan soal HOTS berbasis kearifan lokal malang, dan mampu mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

## 2. Manfaat teoritis

Selain dari manfaat praktis seperti yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sama dalam rangka mengetahui pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) berbasis kearifan lokal malang untuk mengukur keterampilan berpikir kritis bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

## H. Definisi Oprasional

1. Keterampilan berpikir kritis diartikan sebagai keterampilan siswa dalam melakukan *interpretation analysis, inferensi, evaluation, explanation dan self-regulation* terhadap suatu informasi, yang diukur melalui penyelesaian soal-soal yang sesuai dengan indikator keterampilan berpikir kritis yang diukur dengan instrumen soal tes HOTS berbasis kearifan lokal Malang .
2. Soal HOTS dalam penelitian ini diartikan sebagai butir soal yang dirancang untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa. Soal ini tidak hanya menuntut kemampuan berpikir kritis, tetapi juga menuntut siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata yang telah terealisasikan di instrumen soal tes.
3. Kearifan lokal Malang dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai nilai-nilai, pengetahuan, tradisi, dan peninggalan yang hidup dan berkembang di masyarakat Malang, yang mencerminkan identitas lokal serta digunakan sebagai konteks atau muatan dalam pengembangan soal untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa yaitu *interpretation analysis, inferensi, evaluation, explanation dan self-regulation*, dan kearifan lokal Malang yang diangkat adalah candi jago, candi kidal, museum panji, kopi dampit, gunung kawi, dan bantengan.
4. Bahasa Indonesia dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada keterampilan berpikir kritis siswa, soal Bahasa Indonesia ini digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis konteks kearifan lokal dengan topik “Menjadi Warga Dunia”. Selain itu, materi yang dijadikan pedoman dalam pembuatan soal meliputi, fakta dan opini, iklan, singkatan dan akronim, surel, teks eksplanasi.